

Lampiran Informan Pertama

Nama : Victor

Umur : 22 tahun

Lokasi wawancara : Kantin Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Fiona : Vic, *sorry* ganggu nih. Lagi sibuk ga sekarang?

Victor : Hmm, ga juga sih. Kenapa Fi?

Fiona : Ini mau nanya, Victor vegetarian kan?

Victor : Iya Fi..

Fiona : Nah, mau nanya dong mulai kapan jadi seorang vegetarian?

Victor : Hmmm, mulai vegetarian itu belum terlalu lama sih. Palingan baru sekitar mau masuk dua tahun. Ini kurang lebih sudah satu setengah tahunan jadi vegetarian sih.

Fiona : Sebelumnya tahu istilah vegetarian itu darimana?

Victor : Kalau tau istilah vegetarian sebenarnya kurang ingat sih, soalnya istilah vegetarian emang sudah dari kecil, bahkan dari SD sendiri sudah tahu istilah vegetarian. Cuma agak lupa, aaa tau vegetariannya dari mana. Cuma yang belakangan ini dan kenapa saya mau vegetarian itu, aaa karena belakangan itu sebelum saya baru awal-awal mau mulai vegetarian, saya lagi aktif di Vihara dan juga berniat untuk gabung dalam satu organisasi yang kebetulan ajarannya itu mengajarkan kami-kami para anggota organisasinya untuk menjadi vegetarian.

Fiona : Ow gitu. Terus apa yang kamu pahami mengenai pola hidup vegetarian?

Victor : Pola hidup vegetarian itu maksudnya nanya tentang, aaa *lifestyle* atau tentang makna vegetarian bagi saya sendiri ya?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Fiona : Makna menurut Victor, pola hidup vegetarian harusnya seperti apa?

Victor : Ohh, sebenarnya kalau ngomongin makna vegetarian itu berbeda-beda ya tiap orang. Misalnya kadang ada orang yang, aaa vegetariannya dia cuma mau, dia memilih vegetarian karena dia ingin sehat, kan makan sayur itu jauh lebih sehat dibandingkan dengan daging-daging yang kolesterol gitu kan. Cuma saya memaknai vegetarian sih bukan dari sisi kesehatannya sih, saya emang mau juga hidup lebih sehat, cuma saya aaa menganggap vegetarian itu membina diri saya dan melatih diri saya untuk mengembangkan cinta kasih juga pada makhluk-makhluk lain. Jadi aaa saya berniat untuk vegetarian itu untuk mengurangi aaa penderitaan makhluk lain yang harus mereka rasakan karena dijadikan santapan untuk aaa manusia-manusia dan terutama untuk diri saya sendiri. Gitu sih.

Fiona : Untuk alasan dan tujuan Victor menjadi salah satu pelaku vegetarian itu kenapa?

Victor : Alasan dan tujuan saya sih ya seperti yang tadi saya katakan juga itu, aaa jadi saya pingin mengurangi penderitaan makhluk hidup lain. Jadi, aaa saya merasa aaa kita sebagai manusia itu juga aa ga perlu lah kita makan-makan yang aaa membuat makhluk lain menderita karena saya pribadi juga dari awal gitu juga kurang suka makan aaa seperti daging babi dan dari kepercayaan saya juga aa ga makan sapi jadi saya juga jarang banget makan gitu. Padahal sayanya sendiri juga awalnya itu ga makan sayuran gitu, saya bahkan membenci makan sayuran. Dulu sebelum saya vegetarian, saya aaa bahkan ngegigit sayuran aja itu aaa saya bisa muntah atau, pokonya langsung ga mau makan. Ada taugé dikit aja saya pisahin, mau gigit satu batang taugé pun saya ga mau. Cuma alasannya itu ya karena saya pingin aa mengembangkan cinta kasih saya dan juga aaa membuat makhluk lain ya dapat hidup bebas gitu. Jadi ga harus jadi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



santapan kita. Dan selain itu juga, saya pikirnya itu aaa, vegetarian ini bisa membina pelatihan diri saya, jadi walaupun aaa, mungkin kita ngeliat vegetarian ga makan binatang segala macam, tapi kita bisa mikir juga dengan binatang aja kita bisa sayang gitu, apalagi dengan sesama dengan orang lain. Itu juga bisa mengembangkan cinta kasih saya. Masa kita dengan binatang, kita sayang tapi dengan sesama manusia kita kadang, eh malah ga sayang gitu. Dan selain itu juga, aaa lebih membina diri sih untuk berpuas diri dan makanan seadanya. Jadi, dulu mungkin saya orang yang memilih, pemilih gitu, tetapi belakangan semenjak vegetarian saya ya makan seadanya dan kalau misalkan di rumah ada makanan apa, ya saya berusaha bersyukur gitu ada makanan karena kita bias lihat banyak orang lain, bahkan untuk makan nasi yang cuma nasi aja susah banget .misalnya kaya di Afrika, banyak banget terkena penyakit segala macam, tapi di sini kita bahkan kadang makan daging segala macam aja masih milih, gimana dengan mereka gitu. Jadi ya membina cinta kasih, balik lagi seperti yang saya bilang dan lebih berpuas dirilah makan seadanya. Gitu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

: Ow begitu, lalu faktor pendorong terbesar apa yang membuat Victor memilih untuk menjadi salah satu pelaku pola hidup vegetarian?

Victo

: Faktor terbesar ya. Kalau misalnya faktor pendorong saya mau menjadi seorang vegetarian sih sebenarnya lebih ke diri sendiri sih, karena walaupun, itu juga anehnya sih ada temen-temen saya juga itu karena kejadian. Jadi ada temen saya yang mungkin saya jadikan patokan, wah dia perilakunya kaya gini dan ehh saya jadinya mau coba mengikuti perilaku dia. Jadi waktu itu ada kegiatan kuliah gitu, ehh kegiatan UKM pergi ke suatu tempat jalan-jalan rekreasi gitu. Ehh pada saat itu ada pilihan untuk para pesertanya mau menu vegetarian atau non vegetarian. Nah, kebetulan temen saya itu memilih dia jadi vegetarian, nah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena saya menganggap aasaya menjadikan dia sebagai patokan, makanya saya juga akhirnya coba. Di acara itu saya memilih untuk konsumsi saya vegetarian. Padahal justru awal mula, aaa dari acara itulah saya baru memberanikan diri untuk makan sayur padahal sebelumnya bener-bener saya tuh ga suka makan sayur, kol segala macam saya ga suka. Saya makan sayur palingan cuma kentang, wortel. Itu aja. Dan yang lain pun saya ga makan kaya bayam gitu-gitu juga saya ga makan. Palingan makan supnya doang, kuahnya. Trus karena teman saya itu, akhirnya saya memberanikan diri dan semenjak itu saya juga aa menantang diri saya sendiri lah untuk belajar makan sayur-sayuran dan mengurangi konsumsi daging sih. Jadi semenjak itu dan acara-acara lainnya juga. Acara lainnya itu kebetulan waktu itu di Vihara saya juga saya mengikuti di tempat ibadah saya itu kebetulan dia juga mengajarkan kita dan para umat-umatnya untuk vegetarian, karena itu juga salah satu cara membina diri kita untuk menjadi orang yang lebih welas asih dan cinta kasih terhadap sesama makhluk. Ga cuma sesama manusia aja karena, tetapi kepada seluruh makhluk, binatang atau bahkan makhluk-makhluk yang tidak terlihat. Itu sih. Jadi, faktor pendorongnya aaa dari diri saya sendiri dan saya juga melihat ada teman-teman saya dan juga orang-orang di sekitar saya yang aaaa itu mereka kira-kira juga vegetarian gitu. Jadi saya terpacu juga untuk mencoba menantang diri saya. Jadi faktor pendorongnya ya saya dan melihat patokan sekitar.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Fiona : Ok. Trus kenapa tiba-tiba bisa pingin jadi vegetarian ketika melihat teman-teman jadi vegetarian. Padahalkan ga suka makan sayur gitu, kenapa tiba-tiba waktu lihat temen-temen makan vegetarian trus jadi pingin coba vegetarian?

Victo : Hmmm..Seperti yang saya bilang sih tadi, saya mencoba menjadikan dia sebagai patokan saya gitu. Dia pingin melatih diri juga dan saya juga berasa, wah temen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gw aja ngelatih diri, ya gw coba ikutlah sekali-kali juga ga ada salahnya gitu. Gitu sih kalau misalnya untuk kasus yang temen itu. Tapi aaa, sebenarnya saya banyak banget sih faktor-faktor lainnya juga untuk menjadi vegetarian. Contohnya saya juga aktif juga selain di tempat ibadah, saya juga aktif di organisasi yaitu Yayasan Buddha Tzu Chi. Di Yayasan Buddha Tzu Chi sendiri saya juga melihat aaaa teman-teman saya dan juga bahkan aaapendiri dari Yayasan Buddha Tzu Chi-nya sendiri itu kan seorang Bhiksuni Buddhis dan alirannya itu kebetulan aliran yang memang sangat menghimbau para umat dan praktisinya itu untuk vegetarian dan mengembangkan cinta kasih. Jadi saya juga menganuti pendiri dari Yayasan Buddha Tzu Chi itu yaitu *Master Cheng Yen* yang saya jadikan patokan juga. Kalau Beliau itu mengajarkan umatnya dan relawannya vegetarian, ya saya juga akhirnya makin mantap dan makin bertekad untuk vegetarian sih.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona
Victor

: Siapakah orang yang paling dipanuti sebagai seorang pelaku vegetarian?
: Yang paling di panuti ya? Kalau yang paling saya panuti, saya agak bingung ya. Hmm, mungkin saya lebih menilai ke diri saya sendiri juga sih. Saya yang lebih bertekad dan memang saya menjadikan orang di sekitar saya contoh, tapi balik lagi saya lebih pingin melatih diri saya sendiri. Jadi tekadnya datang dari saya. Tapi kalau misalnya ditanya dipanutin mungkin ya orang-orang di sekitar saya yang sudah vegetarian. Contohnya tadi yang *Master Cheng Yen* dan bahkan ada juga temen-temen saya juga yang sesama vegetarian. Bahkan ada juga teman saya yang Muslim, dia juga bahkan sudah bervegetarian padahal keluarganya sendiri ga ada yang vegetarian gitu. Jadi saya wow juga dan menjadi lebih semangatlah untuk lebih bervegetarian lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fiona : Siapa orang yang paling berpengaruh dan mendukung dalam melakukan pola hidup sebagai seorang vegetarian?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Victor : Kalau berpengaruh dan pendukung, sebenarnya kayanya aaaa dari sekitar saya sih ga begitu ya. Bahkan dari keluarga sendiri juga awalnya, aaa bahkan sangat menentang katanya masih muda segala macam. Bahkan juga dibilang ga perlulah vegetarian gitu-gitu. Tapi makin lama, setelah beberapa bulan akhirnya ya tetep dibolehin dan sekarang sih sudah nyaman sih vegetarian, walaupun kadang juga misalnya keluar-keluar makan sama keluarga juga susah. Cuma kalau misalnya yang paling berpengaruh dan mendukung saya, balik lagi sih ke diri saya sendiri karena kayanya teman-teman saya melihat saya juga ga perlu didukung dan selalu mantap gitu. Padahal juga pernah dirayu-rayu segala macam, ayo lah sekali-kali! Lo ikan ga boleh makan?! Ayam ga boleh makan?! Ga... ga... gitu. Jadi saya juga kalau misalnya ditanya masih minat aaa makan daging atau ga, sebenarnya dari saya juga sudah ga gitu. Aaa mungkin saya juga orangnya, padahal dulu saya cuma suka kaya makan KFC, *nugget* gitu doang sih. Tapi kalau misalnya aaaa saya vegetarian itu bisa dibilang berubahnya bener-bener 180 derajat. Jadi saya sudah bertekad, yasudah tinggalin itu semua. Saya sudah ga pernah tergoda lagi untuk tergoda lagi untuk mencicipi makanan begituan lagi. Jadi ya balik lagi sih kalau misalnya berpengaruh ya diri saya sendiri dan mungkin orang yang panuti mungkin bisa dibilang seperti aaa kepercayaan saya mungkin dan aaa seperti *Master Cheng Yen* yang tadi saya bilang sih.

Fiona : Kalau dari lingkungan sendiri atau teman bermain, ada ga sih yang membentuk dan mendorong menjadi seorang vegetarian?



Victor : Kalau misalnya pas awal-awal sebenarnya ga sih. Bahkan dari keluarga sendiri aja tadikan sudah di saya bilang juga. Dari keluarga saja aaaa bahkan menentang. Trus dari temen-temen juga kadang aaa ngajak-ngajak ayolah sekali-kali aja gapapa toh. Cuma saya sudah bertekad untuk ga sih. Cuma kalau misalnya teman bermain, mungkin belakangan aja sih. Saya ada beberapa juga temen yang vegetarian dan, jadi saya juga semakin semangatlah ya. Namanya kita ada temen yang ternyata ada kesamaan gitu dengan temen kita ya. Kita jadi semakin cocok juga dan mungkin menganggap diri kita, wah perjuangannya sama nih sama-sama vegetarian gitu. Jadinya ya makin semangat juga untuk vegetarian sih. Tapi kalau dibilang pengaruh, mungkin balik lagi kalau misalnya untuk diri saya sendiri sih lebih ke tekad dalam diri saya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona : Trus kalau dari lingkungan dan teman bermain itu, gimana sih mereka menanggapi dan merespon kegiatan Victor sebagai seorang pelaku vegetarian?

Victor : Respon mereka ya... Mereka palingan merespon, eh, kok lo tahan sih sama vege gitu? Mereka cuma nanya-nanya gitu sih palingan. Kaya penasaran kok tahan dengan vege, kenapa ga tergiur gitu-gitu aja sih. Dan mereka ya, mereka palingan menanggapi, ga tralu menanggapi sih paling.

Fiona : Kalau dari keluarga sendiri, bagaimana mereka menanggapi dan merespon kegiatan Victor sebagai seorang vegetarian pertama-tama kali?

Victor : Hmm, merespon kegiatan vege itu sebenarnya kegiatan vege yang kaya gimana sih? Lagi agak bingung nih. Aaa kegiatan vege, apa cuma pas makan vegetarian atau misalnya perilaku saya sehari-hari atau kegiatan vegetarian apa gitu?

Fiona : Seperti ketika sedang makan gitu. Apa mereka ada kesulitan dalam menyiapkan makanan buat kamu gitu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Victor : Ohhh, kalau misalnya itu sih palingan pas awal-awal doang sih. Kan karena di rumah ga ada yang vegetarian dan saya sendiri yang vegetarian, ada sih cici tapi itu dalam seminggu cuma sehari doang vegetarian. Palingan cuma menanggapinya pertama-tama kaya dibilang ngapain sih masih muda gitu uda vegetarian, mending nikmati hidup, makan ga susah, ga harus pilih sayur doang gitu, trus kan pilihan menunya masih banyak. Trus kalau misalnya awal-awalnya palingan di bilang gitu doang, ga perlu vegetarian gitu. Cuma pas aaa akhir-akhir ya udah sih jadi udah terbiasa gitu, jadi biasa, jadi setiap hari masak sudah ada menu vegetarian khusus untuk saya juga sih. Palingan kalau pas saya lagi ga ada masakan yah makan seadanya. Kaya saya tadi bilang kan. Jadinya makan ga pilih-pilih, jadi membina diri saya untuk bersyukur dan bepuas dirilah untuk ga merepotkan orang tua juga gitu.

Fiona : Hmmm, kalau dari ajaran budaya atau kepercayaan yang percayai, ada ga sih yang mengajarkan tentang vegetarian gitu?

Victor : Ohhh, kalau dari budaya emang dan dari agama emang dari latar belakang saya sangat, bukan dibilang sangat sih, lumayan juga untuk menghimbau untuk para umatnya untuk vegetarian. Jadi dari kepercayaan saya juga aaa dihimbau untuk vegetarian sih.

Fiona : Ow, kalau boleh tau memang seperti apa ajaran dari kepercayaan yang di percayai tentang vegetarian?

Victor : Hmm, jadi kalau dari latar belakang budaya dan agama saya sih aaa pola hidup vegetarian itu kita bukan cuma makan, makan sayuran untuk kesehatan kita. Tapi aaa pola hidup vegetarian adalah lebih kepada membina diri sendiri dan juga mengembangkan cinta kasih terhadap sesama makhluk. Jadi kalau misalnya seseorang sudah vegetarian itu selayaknya ada perubahan perilaku

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam kehidupan dia sehari-hari. Misalnya dari sebelumnya itu emosian, ada juga membenci orang lain, musuh, atau bahkan teman sendiri, jadi setelah vegetarian itu aaa diharapkan orang ini dapat berubah dan lebih aaa mengembangkan cinta kasih terhadap orang-orang di sekitar mereka dan sesama makhluk itu. Jadi aaa kembali lagi seperti yang saya bilang, pola hidup vegetarian itu sesuai dengan yang saya maknai juga itu lebih ke membina diri sendiri, salah satu cara untuk mengembangkan cinta kasih dan lebih bersyukur terhadap aaa apa yang telah kita miliki gitu. Jadi ga terlalu menuntut harus makan ini ini ini, tapi lebih berpuaslah karena kita juga di hidup ini mungkin juga banyak orang bilang sukses itu harus melihat ke atas ke atas, kita harus bandingin sama yang di atas. Tapi kalau misal kaya gitu kita juga jadi mikir aduh kapan sih manusia pernah puas gitu. Kita juga dalam kehidupan kita juga harus melihat banyak orang yang di bawah kita, aaa kaya tadi saya kasih contoh banyak anak-anak di Afrika mau makan nasi aja ga ada bahkan di *Google* pun di internet banyak beredar foto-foto anak-anak bahkan makan kotoran hewan, itu benar-benar dimakan atau segala macam yang tak layak. Bahkan pakaian, sandal pun ga ada padahal mereka jalan kaki pun itu banyak batu, pasir-pasir tanpa ada alas sama sekali. Tapi mereka masih bisa hidup bahkan mereka bisa hidup lebih bahagia daripada kita, kita pun ga ada yang tau kan karena mereka ga mengharap banyak dari kehidupan ini tapi lebih ke berpuas diri juga. Nah, itu juga dipraktekan dalam makna bervegetarian itu saya sendiri, saya ga selalu lihat ke yang atas tapi saya juga lihat yang ke bawah karena menurut saya bahagia itu aaa kita menikmati apa yang telah kita miliki sekarang. Kalau misalnya kita selalu mau mencapai yang ke atas ke atas ke atas tapi seandainya kita ga tercapai, kita sendiri yang akhirnya kecewa dan bahkan banyak orang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang depresi karena tidak tercapainya sesuatu. Tapi kalau misalnya kita membandingkan dengan yang bawah, ohhh kita harus berpuas diri, kita udah bersyukur, banyak orang yang ga dapet makanan tapi saya sudah dapet makanan enak, bersih, bahkan aaa berkecukupan gitu dan uda dimasakin orang, orang tua dan lain-lain gitu, jadi saya lebih aaa membina diri untuk berpuas diri.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona
Victor

: Kalau dari pengalaman sendiri, ada ga sih pengalaman tersendiri yang membuat jadi kepikiran untuk menjadi seorang vegetarian?

: Ow, saya paling ga demen sih. Saya pernah lihat video. Jadi sebelum saya vegetarian itu kan banyak tuh kalau ceramah-ceramah di tempat ibadah atau gimana itu sering di kasih lihat video-video aaa pembantaian hewan segala macem. Saya tuh paling ga tahan lihat pembantaian hewan itu aaa dibantai atau dibunuh demi makanan kita. Misalnya ayam, sapi, babi, segala macem. Nah saya pernah dalam satu hari itu, saya ngeliat video-video di *Youtube* gitu, aaa dari proses ayam-ayam ditenak, aaa akhirnya sampai dibunuh untuk jadi santapan kita. Saya merasa jadi bersalah banget gitu, mereka itu padahal makhluk hidup walaupun mereka mungkin binatang, tapi mereka punya hak gitu jangan sampe kita sampai makhluk hidup mengambil nyawa makhluk hidup lain. Karena di kepercayaan saya juga ada peraturan atau peraturan dalam hidup ga bolehlah kita membunuh. Jadi sebenarnya aaa kasihan sih dengan dengan para makhluk binatang-binatang itu demi keegoisan kita semata padahal kan mereka juga, memang sih ada sebagian orang mikir mereka kan cuma binatang, ternak, dibunuh gitu, udah gitu. Tapi dalam kepercayaan saya gitu justru para binatang itu harus kita kasihani karena mereka terlahir di alam binatang dan kami percaya kami sesama makhluk pun ada reikarnasi gitu-gitu. Trus saya pernah dalam hari itu saya benar-benar nonton semuanya, udah gitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saya juga nonton sampai pusing banget, bener-bener pusing sampai ga kuat lagi dan juga cukup ada netesin air mata juga gitu. Cukup sedih banget karena saya melihat video justru bukan yang santapan, karena kalau santapan sehari-hari itu udah biasa. Cuma saya melihat video entah daerah mana. Jadi ada video anjing-anjing gitu, mereka diburu dan aaa diambil bulunya. Tau ga gimana caranya? Jadi anjing-anjing itu semua yang liar mereka tangkepin semua, kaki-kakinya langsung dipotong semua, jebret, jebret, jebret, jebret, empat kaki langsung jadi darahnya bercucuran, itu dengan catetan mereka masih hidup. Jadi, lalu kulit mereka diambil itu caranya dirobek dari kakinya dan saya pernah, dan video itu benar-bener kejam banget menurut saya. Aaa anjing-anjing itu benar-bener belum mati tapi dikuliti dalam keadaan hidup-hidup dan bener-bener setelah mereka dikuliti semua akhirnya mereka aaaa dibuang ke dalam satu truk dan bener-bener di video yang bener-bener yang lumayan panjang itu di akhirnya saya inget banget ada anjing yang masih hidup dan masih dengan keadaan duduk dia masih sanggup untuk menaikkan kepalanya untuk melihat keadaan sekeliling dan anjing itu udah terkuliti dan bener-bener udah ga ada bulu pun, bener-bener sisa kulit dalamnya doang. Bisa dibayangin itu saya bener-bener saya kasihan banget, dan justru saya jadi kesel banget sama manusia sendirikan. Parah banget egoisnya, demi kulit baju doang atau kulit jaket doang, padahal kulit itu kan bisa juga dibuat sintetis, kenapa musti sekejam itu lho membunuh anjing segala macem dengan cara yang parah banget gitu. Dan pas video akhir itu, anjing itu akhirnya terkulai gitu aja dan terbaring di truk itu, di atas tumpukan teman-temannya yang sudah meninggal juga. Jadi bener-bener, mungkin saat itu saya belum vegetarian tapi saya udah mulai tumbuh, sebelum saya vegetarian saya memang sudah tumbuh dan berpikiran. Saya kan juga

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nnonton DAAI TV, saya melihat vegetarian nih, kayanya suatu saat saya mau vegetarian, saya mau vegetarian. Tapi saya belum bertekad. Tapi semakin lama saya terjun ke organisasi dan ke tempat ibadah, saya juga akhirnya saya semakin bertekad dan akhirnya saya mau lho mengurangi pembunuhan makhluk hidup. Karena menurut saya pembunuhan makhluk hidup walaupun meembunuh binatang pun itu juga ada dosanya, apalagi dalam kepercayaan dan budaya saya. Jadi ya semenjak itu saya benar-benar aaa kesel dengan sesama manusia sendiri, parah banget sih. Apalagi kalau misalnya saya ke supermarket, misalnya anjingkan bisa keluar suara, tapi kalau supermarket gitu saya juga pernah lihat aaa keluarga saya kadang membeli kepiting saya pun, haduh dalam hati saya berharap haduh jangan beli kepiting deh, haduh jangan beli kepiting deh, sayang banget. Mendingan lebih baik membeli yang sudah mati daripada yang belum mati, yang hidup-hidup harus dibunuh. Trus saya juga pernah lihat ikan gitu, di supermarket dibeli, ikan masih glepek-glepek dari akuarium diambil langsung di palu, jebret gitu langsung ke badannya, bener-bener langsung ikan itu terkulai lemes gitu kan. Saya aduh bener-bener ga bisa lihat gituan. Makanya saya bener-bener menghindari deh ke tempat-tempat yang kaya istilahnya *butchery* atau gimana gitu. Jadi bener-bener ga tega gitu lihat binatang harus dibunuh demi kita.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Fiona : Kalau tadi kan sempat disebutkan kalau masuk ke dalam organisasi Tzu Chi. Itu di sana ajarannya gimana sih? Apa yang didapat dari sana?

Victor : Jadi di Tzu Chi itu ada ajaran tentang budaya humanis. Di setiap organisasi kanada budaya tuh, nah di Tzu Chi budaya humanis itu terdiri dari prinsip rasa bersyukur, lalu kita harus menghormati, lalu kita harus berterima kasih. Nah, hubungannya dengan vegetarian itu, tadi seperti yang saya bilang, kita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bervegetarian itu, kita bersyukur dengan makanan kita seadanya. Tapi walaupun di bilang seadanya pun sekarang banyak lho orang yang bilang vegetarian itu justru lebih sehat dan lebih bagus daripada kita makan daging-dagingan. Udah gitu kita berpuas dirikan, udah makanan seadanya gitu. Makanan seadanya dan kita ga pilih-pilih tentang makanan. Itu kenapa bagus menurut saya? Aaa karena itu membina diri kita gitu dan lebih membuat keluarga kita ga kerepotankan untuk misalnya beli daging, segala macam gitu. Kan kita kalau makan seadanya, kita jadi ga milih-milih yauda ita jadi berpuas diri dengan apapun yang ada di meja makan gitu. Udah gitu, prinsip menghormati, kalau dibilang menghormati itu dalam ajaran saya aaa *Master Cheng Yen* sendiri bilang kita sesama makhluk hidup walaupun dengan binatang, segala macam kita sebenarnya sederajat. Jadi kita juga harus menghormati kehidupan makhluk hidup lain, kehidupan binatang, dan juga kita juga belajar dengan sesama binatang pun aaa kita menghormati, aaa bukan sesama binatang, dengan binatang pun kita menghormati, apalagi dipraktikkan dengan sesama manusia walaupun manusia itu kadang ada yang berbuat jahat segala macam tapi kita juga harus menghormati orang itu. Dan yang ketiga cinta kasih, yaitu kita berharap semua makhluk hidup itu terbebas dari penderitaan dan selalu hidup dalam keadaan yang bahagia. Jadi terlepas dari sesama manusia, kita terhadap binatang pun, kita harapkan mereka dapat hidup bahagia dan terbebas dari penderitaan karena hidup sebagai binatang itu terlahir seperti itu pasti sangat menderita karena mereka mungkin sering diatur oleh manusia atau malah kehidupannya sering terancam oleh manusia. Kita aja sebagai manusia kadang menderita apalagi kehidupan binatang. Jadi kita membina cinta kasih terhadap makhluk hidup dengan cara vegetarian kita

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengharapkan kita sudah bervegetarian, malah mungkin sudah vegan, jadi kita ga mengonsumsi makanan yang harus membuat makhluk lain menderita gitu. Dan juga dari sana kita mengharapkan cinta kasih kita dengan binatang aja tumbuh apalagi dengan sesama manusia, kita lebih mengembangkan cinta kasih terhadap sesama manusia. Gitu sih. Jadi budaya humanis berpengaruh juga dan berkaitan dengan vegetarian.

Fiona : Kalau missal dari pola makannya, ada yang dihindari itu seperti apa saja? Yang tidak dimakan.

Victor : Kalau untuk saat ini sih, aaa saya menghindari makanan-makanan yang utamanya daging yang pasti yang benar-bener yang terlihat dagingnya atau yang tidak terlihat. Jadi saya agak *complicated* sih. Jadi ga cuma, saya ga makan daging doang tapi saya juga benar-bener milih. Misalnya aaa dalam memilih makanan, itu kadang saya melihat komposisinya. Misalnya beli cemilah di supermarket, misalnya chitato indomie atau beberapa aaa indomie, *mie instant* yang aaa rasanya indomie cakalang yang rasanya benar-bener ada ekstrak udangnya, bukan perisa, itu saya benar-bener hindari banget karena itu ga vegetarian. Dan juga, tapi untuk telur dan susu masih saya konsumsi sih. Tapi saya berharap suatu saat saya juga bisa benar-bener vegan murni, jadi benar-bener makhluk hidup lain ga ada yang menderita karena saya gitu. Jadi untuk saat ini saya masih vegetarian biasa, menghindari dari konsumsi yang ada daging-dagingan dan juga di cemilan-cemilan atau di makanan lain yang ada kaya ekstrak udang, seperti kerupuk udang pun segala macam saya ga makan gitu.

Fiona : Kalau untuk perasa sendiri, itu kan bukan terbuat dari hewan sesungguhnya hanya sekedar perasa. Kenapa ikutan dihindari?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Victor : Kalau perisa itu sebenarnya ada beberapa pertentangan. Tapi untuk dari dalam diri saya sendiri, saya tau perisa itu tuh bukan dari daging asli. Jadi perisa tuh sebenarnya masih boleh, cuma aaa kenapa saya juga mencoba untuk menghindari dan mengurangi banget konsumsi perisa, misalnya di dalam tulisan komposisinya ada tulisan perisa artivisial rasa ayam gitu-gitu, karena saya berharap saya ga ingin mengonsumsi segala sesuatu yang mirip dengan ayam gitu. Jadi bener-bener makan yang ga ada seperti mirip-mirip atau ada identik dengan rasa ayam gitu. Ya karena saya udah ga tega juga dengan kaya gitu. Cuma kalau misalnya beberapa kadang-kadang masih makan sih makanya perisa itu bukan ekstrak, kalau ekstrak itu bener-bener ada ekstrak dari daging ayamnya. Tapi kalau perisa itu dia ga termasuk. Cuma kalau bisa saya hindari karena kita ga bisa ada yang tau, ya mana tau itu di tulisannya perisa doang tapi ternyata ada ekstrak juga gitu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona : Kalau misalkan tidak sengaja memakan perisa tersebut bagaimana?

Victor : Kalau misalnya tidak sengaja termakan gitu ya. Saya bener-bener, kadang ada perasaan bersalah sih. Cuma kita juga ga boleh menghukum diri kita sendiri karena kita juga membina cinta kasih untuk diri kita. Kalau misalnya kita menghukum diri kita berarti diri sendiri aja ikut menderita gitu. Jadi praktiknya mungkin agak kurang tepat menurut saya. Jadi kalau misalnya termakan gitu ya aaa bertobat dengan berdoa semoga saya bisa dimaafkan dan semoga yang saya makan tadi aaa dapat tenang dan terlahir kembali. Karenakan di kepercayaan saya semua makhluk itu dapat terlahir kembali lagi dan saya juga doakan agar mereka itu semoga terlahir kembali di alam yang lebih baik atau mungkin bahkan di alam manusia gitu. Terlepas dari itu, saya sendiri terkadang kalau ketemu makhluk hidup atau misalnya kita di jalanan ketemu tikus mati atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mungkin bahkan lalat-lalat segala macam gitu atau nyamuk-nyamuk. Kadang nyamuk pun saya uda ga bunuh karena itu juga merupakan praktik cinta kasih selain praktik vegetarian. Jadi praktik vegetarian itu juga merupakan praktik untuk mengembangkan cinta kasih yaitu untuk tidak membunuh makhluk hidup dan mengharapkan makhluk, semua makhluk bahagia. Jadi kadang-kadang saya juga doakan kalau ketemu tikus mati, semoga aaa tikus itu dapat terlahir di alam yang lebih baik dan dapat mengenal ajaran yang baik juga, gitu sih.

Fiona : Kan sekarang sudah melakukan vegetarian dalam waktu satu setengah sampai dua tahun terakhir ini. Kalau misalnya secara tidak sengaja memakan daging, apa yang dirasakan saat ini?

Victor : Kalau misalnya di bilang vegetarian, saya agak bingung ya. Aaa saya itu cuma di rumah itu kan cuma sendiri dan ada cici ya cuma sehari vegetarian itu, ada beberapa, dulu awal-awal masih mengonsumsi sup daging. Jadi sup daging itu kan ada sayuran dan dagingnya, dimasak jadi satu karena saya waktu itu juga pernah nanya ke pemuka agama di tempat ibadah saya, saya kan aaa ga disetujui oleh keluarga dan juga saya kan masih vegetarian seorang diri di rumah dan kita, saya ini harus bagaimana. Dan Beliau memberi saran saya, kamu walaupun vegetarian, kamu ga boleh buat orang susah dan kamu itu harus bijaksana, jadi kamu harus pelan-pelan. Kamu ga perlu, jadi dari sana saya merenung dan juga akhirnya mendapatkan jawaban. Yasudah kalau misalkan yang masak adanya apa, ya saya harus bersyukur dimasakin itu dan saya makan yang bisa saya makan. Jadi dalam sup itu ada sup ada daging dan juga sayur. Jadi saya ambil sayurannya aja, jadi saya ga ambil dagingnya dan kuahnya sebisa mungkin saya pas saya ambil sayurannya itu saya hanya ambil sayurannya dan kuahnya saya keringkan dulu sebelum saya taruh ke piring saya gitu. Jadi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Victor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saya berharap benar-bener ga ada dagingnya dan juga kadangkannya juga kalau sup sayuran dan campur daging gitu ada daging-daging yang serpihan-serpihan gitu di sayurnya, nah saya juga berusaha banget untuk memisahkan serpihan-serpihannya itu dari sayurannya. Jadi saya berharap aaa benar-bener saya ga mengonsumsi daging, walaupun ada sari-sarinya tapi saya berharap ga merepotkan orang tua saya gitu untuk aaa untuk memasak vegetarian untuk seorang diri untuk saya gitu. Jadi saya berbijaksana juga untuk diri saya sendiri ga menyusahkan orang lain. Tapi selain itu, belakangan ini mungkin yang paling terakhir itu, saya mungkin dalam beberapa bulan terakhir satu atau dua bulan mungkin ya, aaa yang paling terakhir itu, sebenarnya agak bingung sih saya juga. Jadi di rumah saya itu hanya ada soto mie dan selain itu daging semua. Jadi kita kalau makan soto mie itu kan harus pakai kuah. Nah kuahnya itu ada sari ayamnya, jadi benar-bener daging ayam dan tulangnya itu ada. Jadi yang paling terakhir itu saya masih konsumsi soto mie itu karena hanya dimasakannya itu tapi saya ga makan dagingnya dan saya juga berusaha di supnya yang saya ambil itu benar-bener ga ada dagingnya. Tapi dari diri saya sendiri pun misalnya nih ditanya sebenarnya masih mau konsumsi daging atau ga, udah ga ada minat sama sekali sih. Dari awal vegetarian juga dalam bulan-bulan pertama di rayu-rayu KFC segala macam juga udah ga minat sih gitu. Karena saya, mungkin emang ga tralu melekatnya dengan harus makan daging tapi makan seadanya dan saya berniat membuat diri saya lebih positif dan lebih berpuas diri untuk makan apa aja, gitu sih.

Fiona : Kaya yang tadi dibilang bahwa praktik vegetarian bukan hanya dari pola konsumsi yang tidak makan daging tapi juga diimbangi dengan perilaku cinta

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kasih. Perilaku apa saja yang selalu Anda tunjukkan dalam menyebarkan cinta kasih dalam praktik vegetarian tersebut?

Victor : Seperti yang tadi saya bilang sih kalau misalnya itu saya benar-bener uda menghindari membunuh makhluk-makhluk hidup dan saya juga mendoakan kalau ketemu yang mati, saya mendoakan semoga terlahir di alam yang lebih baik. Trus kalau misalnya di rumah saya kan masih banyak lalat tuh, jadi masih ada anggota keluarga saya yang masih suka menangkap lalat gitu pake kantong plastik dan bener-bener dibiarin dan akhirnya kan mati gitu kan. Jadi saya kalau kebetulan lihat kalau ada lalatnya saya aaa langsung membawa lalatnya keluar, jadikan di rumah saya langsung saya tutup pintunya dulu, baru saya buka lalatnya, baru saya lepaskan. Kalau misalnya di tradisi saya itu ada namanya *fangshen*. *Fangshen* itu melepaskan makhluk hidup. Jadi kalau misalkan di kegiatan tempat ibadah atau kegiatannya gitu, *fangshen* itu misalnya kita membeli makhluk-makhluk seperti yang akan dibunuh, misalnya lele atau burung-burung gitu-gitu yang mungkin kehidupannya jadi dirampas oleh manusia gitu, itu dibeli dan diselamatkan sebelum mereka menderita gitu. Jadi kalau misalnya itu saya juga terapkan dalam kehidupan saya sehari-hari yang dekat dengan saya. Misalnya ya lalat tersebut tadi, saya lepaskan dan saya berharap dan saya juga doakan semoga dikehidupan selanjutnya dapat terlahir kembali di alam yang lebih baik dan mengenal ajaran yang baik juga dan dapat hidup lebih bahagia. Ya gitu sih.

Fiona : Lalu menurut kamu, setelah kamu melakukan kehidupan sebagai seorang vegetarian, kamu menjadi orang yang seperti apa?

Victor : Ow pendapat saya itu ya, saya berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik, saya berusaha menjadi orang yang lebih positif, lebih rendah hati, dan juga

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menurunkan ego saya, dan juga lebih berpuas diri dengan apa yang saya miliki, saya juga mencoba untuk tidak melihat ke atas saja tapi saya juga membandingkan apa saja yang telah saya miliki da tidak dimiliki oleh orang lain sehingga saya tau berpuas diri. Hmm dan saya ingin menjadi orang yang bermanfaat juga untuk orang lain karena mengembangkan cinta kasih dan juga terutama untuk seluruh makhluk di sekitar saya gitu sih.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona
Victor

: Kalau orang lain yang ada di sekitar kamu, ada ga sih yang mencemooh dan bagaimana pikiran mereka setelah melihat kamu setelah menjadi vegetarian?

: Kalau mencemooh sebenarnya kurang tau sih tapi sejauh ini sih ga, tapi kita ga tau kalau misalnya orang di luar bilang, Ah si Victor vegetarian apadahal perilakunya begitu! Ya sejujurnya saya kurang tau. Tapi kalau misalnya itu kan saya teman-teman saya, trus juga kebetulan di lingkungan kampus saya ada juga temen-temen yang denger dari dosen gitu yang bilang si Victor semenjak vegetarian perilakunya jadi berubah lho, jadi baik, jadi sopan banget. Jadi ya saya kalau orang lain melihat perilaku saya jadi sangat suci padahal masih jauh dari suci. Trus juga ga tau kenapa sih temen-temen saya juga lihatnya sekarang Victor itu jadi membina cinta kasih. Dia, mungkin mereka ga tau saya membina cinta kasih, tapi mereka melihat saya itu jadi sering nolongin orang dan juga ga tralu kaya dulu, mungkin dulu sering mencemooh, *negative thinking*, tapi sekarang juga untuk meningkatkan kebijaksanaan saya juga jadi saya sekarang itu lebih berbijaksana dan juga ya jadi mereka menganggap saya jadi melihatnya, oh si Victor suci banget gitu lho. Padahal saya melatih diri itu sih dan lebih berpuas diri dan bahkan saya senengnya itu temen-temen saya juga aaa kadang kalau misalnya lagi makan bareng saya nih, aduh Victor makanan gw ga abis nih, gimana nih, saya itu bilang HABISKAN! HABISKAN! karena

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu banyak orang-orang di sekitar kita yang mau makan aja ga ada gitu, apa lagi mereka malah membuang-buang makanan. Saya punya prinsip gini lho, bahkan pas *event table manner* kemarin saya semeja dengan dosen. Mungkin dosen tersebut ga tau kan prinsip saya vegetarian segala macam dan orang awam tau saya seorang vegetarian dan saya ga makan daging, itu aja. Mungkin orang cuma tau sebatas mereka ga makan daging karena kasihan. Tapi saya vegetarian untuk melatih diri, berpuas diri itu juga. Jadi pas di *event* itu, dosen tersebut kan kebetulan ada semeja saya udah ga mau makan dan masih ada sisa roti, ya saya mikir daripada rotinya dibuang segala macam, ya udah saya makan gitu. Dan juga aaa dalam piring saya, saya bener-bener menghabiskan bersih tanpa ada sisa sebutir nasi pun. itu bener-bener prinsip saya juga aaa jadi dosen tersebut bingung dan bertanya. Mungkin orang ngeliatnya takut rugi tapi aaa saya hanya menjelaskan kepada dosen tersebut saya punya prinsip gitu lah, saya kalau makan itu kita harus habis juga. Soalnya kita mikir deh, kalau misalnya dalam sepiring itu sehari kita seorang diri itu aja dalam hidup udah berapa tahun ini kita kalau misalnya sekali makan sepiring ga habis, seperempatnya gitu, kita coba kalau misalnya itu dikumpulin, kita udah berapa banyak piring porsi makanan gitu yang kita buang. Apalagi di dunia ini deh, di dunia ini ada bermiliar-miliar, berjuta-juta orang yang kalau misalnya dilihat makanannya ga habis. Coba kalau misalnya kita kumpulin itu bener-bener numpuk banget dan sayang banget karena padahal kita konsep makanan itu kan makanan ga langsung jadi, tapi dari petani dulu, dari nasi, dari ditanam padi dulu, dibajak sawahnya, lalu di tanam padi, baru beberapa hari kemudian baru tumbuh, harus disirami segala macam, harus dibajak sawahnya lagi, dan bener-bener dirawat, belum kalau ada gagal panen. Jadi kan kita harus hargai proses itu semua dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kita ga boleh aaa langsung membuang gitu aja. Jadi balik lagi kita harus melihat banyak orang yang ga dapet makan, masa kita malah membuang-buang makanan gitu. Trus bayangin kalau misalnya, aaa kita harus sayanglah dengan makanan itu juga dan harus hagai petani, orang-orang yang telah masak, gitu-gitu juga sih. Kalau misalnya sehari kita uda segitu, coba bayangin berapa banyak ratusan ribuan jutaan orang yang ga makan segitu banyak dikumpulin. Itu uda bisa member makan banyak orang-orang yang kekurangan makan. Itu sih prinsip saya.

Fiona : Kalau dari usaha sendiri, pertama kali melakukan vegetarian seperti apa?

Victor : Usaha saya? Kalau, mungkin beberapa orang kalau pertama-tama vegetarian susah sih untuk makan sayur-sayuran. Kalau usaha saya, saya usaha untuk makan sayur karena saya unik nya gini, saya vegetarian jadi saya ga suka makan daging. Daging ikan, daging kepiting, daging babi, daging sapi, saya sebenarnya ga terlalu suka. Saya cuma bisa makan ayam dan *fast food* atau *sticky* gitu-gitu. Tapi saya juga ga suka makan sayur, dan juga saya sampai sekarang ga bisa makan buah. Jadi ya usaha saya gampang gitu untuk ga makan daging saya bisa, cuma yang saya lagi usaha ya saya belajar untuk makan sayur-sayuran. Jadi mulai aduh ini makanan, ini sayur apa nih ma? aduh saya coba makan, coba makan walaupun ada beberapa sayur juga yang masih saya ga bisa makan, kurang bisa nguyah. Cuma saya belajar awal-awal dan sampai sekarang sudah banyak sayur yang sudah bisa saya makan gitu. Mungkin kalau orang lain mikirnya, aduh susah nih ngurangin daging segala macem ya. Jadi saya diajarin banyak cara untuk kita bisa jadi vegetarian. Jadi missal dalam seminggu kita bisa sehari dua hari untuk vegetarian dulu, kalau ga, kalau masalah dari makanannya, mereka bisa untuk coba daging vegetarian dulu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Victor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Banyak lho yang menganggap daging vegetarian itu jauh lebih enak daripada daging biasa karena mungkin daging biasa itu udah bosan makannya. Jadi daging vegetarian itu tuh malah lebih enak dan lebih manis. Tapi kadang saya kalau makan daging vegetarian yang terlalu mirip daging itu sendiri saya justru jadi kurang suka gitu. Jadi saya pernah gitu ikut acara aaa acara di Tzu Chi sendiri. Jadi itu emang niatnya untuk menunjukkan vegetarian itu ga kalah enakya dengan daging asli. Jadi bener-bener daging vegetariannya mirip banget dengan kaki naga asli dan jadi pas saat saya makan itu malah saya jadi kurang menikmatinya dan jadinya saya malah merasa jadi bersalah gitu. Ini kok jadi kaya makan daging beneran gitu, padahal saya tau itu sebenarnya vegetarian. Cuma kadang saya juga kurang suka gitu kalau bener-bener mirip daging banget. Gitu sih. Jadi orang-orang bisa mulai dari daging vegetarian dan akhirnya mencoba untuk sayur-sayuran gitu. Jadi lama-lama mereka bisa vegetarian.

Fiona : Sampai saat ini masih ada ga sih kesulitan dalam melakukan pola hidup vegetarian?

Victor : Kalau kesulitan pola hidup vegetarian itu kalau misal kaya kemarin juga nih saya baru *flight* gitu pergi. Di sini tuh kesulitannya, di Indonesia sendiri untuk vegetarian kan masih minoritas, jadi bener-bener susah banget. Misalnya saya kasih contoh lucunya deh. Jadi waktu itu saya pernah pesen di kantin kampus, saya udah bilang nih, Mba pesen dong nasi goreng. Saya sudah tanya nasi gorengnya ada apa aja kan. Saya sudah bilang nih, saya sudah tau emang nasi gorengnya sudah ada tambahan dagingnya gitu, tapi saya sudah bilang, Mba saya pesen ya nasi goreng tanpa pakai daging. Gitu. Jadi telur aja gitu sudah. Trus tiba-tiba keluar nasi goreng masih ada daging ayam, trus saya bilang, Mba

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kan saya sudah bilang ga pakai daging ayam, kok masih, kok ada daging ayam? Yah, kamu kan bilangnya ga pakai daging, kalau daging itu ya sapi, kalau ayam ya ayam gitu. Trus akhirnya ya yang terpesen tadi saya kasih teman saya dan saya pesen ulang ga pakai daging, ga pakai ayam, ga pakai yang gitu-gitu, ga pakai kerupuk udang yang ada binatang-binatangnya deh. Cuma pakai telur aja gitu. Jadi kesulitannya itu ya pas saya pesen makanan diluar gitu. Aaa kan susah tuh cari restoran vegetarian tapi ya kesulitan saya yang vegetarian ya palingan itu aja sih sampai saat ini. Jadi susah cari makanan vegetarian di luar lingkungan sekitar khususnya di Indonesia.

Fiona : Kalau misalkan bener-bener lagi di luar rumah dan tidak ada makanan vegetarian. Trus gimana?

Victor : Saya usahain bener-bener saya pesen misalnya nasi goreng atau apa-apa, saya bilang yauda nasi sama nasi goreng biasa aja, nasi sama telur gitu ga usah ada daging. Trus kalau misalnya bener-bener ga ada, semuanya *full* daging ya saya coba tahan laper lah dan coba cari di tempat lain gitu. Jadi bener-bener. Pernah beberapa kali saya jalan sama temen-temen kejadiannya kaya gitu. Contohnya hari ini, tadi juga ke *food court* gitu di salah satu pusat belanja. Jadi saya cuma makan nasi sama kentang gitu aja. Jadi bener-bener saya coba tahan, kalau misalnya bener-bener ga ada makanan cuma daging *full*, ga ada yang bisa dimakan yauda lah coba tahan laper sampai nanti ketemu di tempat lain baru langsung cari makanan. Kalau ga pas pulang rumah aaa baru makan. Gitu sih. Jadi bener-bener saya ga, jangan sampai ga ada pilihan lain dan saya harus terpaksa mau ga mau makan daging. Tapi saya sampai saat ini sih masi belum, ga kaya gitu sih. Belum pernah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Victor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fiona : Pernah ga mendapat bimbingan, masukan atau kritikkan dari orang lain terhadap tindakan sebagai seorang vegetarian?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Victor : Kalau bimbingan, masukan, kritik sih kaya yang tadi saya bilang pertama-tama. Saya kan bingung tuh jadi vegetarian apalagi keluarga saya menolak, apalagi misal keluar makan tuh ya ke nasi uduk, saya makan nasi uduk sama tempe doang. Trus pernah dibilang, kamu masih muda kok dodol banget sih, bodoh kamu, bukannya menikmati hidup gitu kan, ya cuma makan nasi sama tempe gitu. Ya kadang-kadang saya kalau lagi makan sama keluarga tuh bener-bener bersalah karena keluarga saya juga mikirin aaa saya bisa makan ga di tempat ini, jadi susah kan milih tempat makan. Jadi harus adaptasi juga, cuma ya belakangan sudah gampang lah. Bisa *request* gitu juga. Saya juga bisa bilang *request* kalau ke tempat resto yang nonvege. Saya request bener-bener ini bisa ga ada daging ga gitu kan. Trus jadi bimbingan masukan itu aaa pemuka agama di tempat ibadah saya bilang kamu walaupun vege, kamu harus berbijaksana. Ya mulai dari tahap-tahap awal, ya ga langsung ekstrim. Ya karena kalau misalnya ekstrim pun justru keluarga semakin menolak. Kita vegetarian itu melatih diri untuk jadi lebih baik tapi kenapa kita malah menyusahkan orang segala macem. Jadi kita mulai awal-awal pelan gitu, mulai yang penting ga merepotkan orang dan membuat orang lain menderita gitu. Dan, tapi kalau misalnya sekarang bimbingan kritik sih sebenarnya ga perlu lagi sih. Palingan malah dibilang puji-puji, trus dibilang wah bagus ya kamu, pada salut gitu di antara temen-temen cuma kamu doang yang vegetarian, trus keren juga bisa tahan gitu padahal daging enak gitu-gitu. Trus kadang-kadang di Tzu Chi sendiri juga sering denger ceramah *Master Cheng Yen* juga bisa dapet lah materi dari sana, juga lebih praktekin untuk pola hidup vegetarian gitu.



Fiona : Trus ada ga sih godaan terberat saat melakukan pola hidup vegetarian?

Victor **C** : Kalau godaan terberat sih, mungkin ya. Ehh ga sih, kalau godaan terberat sebenarnya ga ada sih. Karena saya juga orangnya ga suka daging trus juga saya orangny seperti yang tadi saya bilang saya sekali bertekad, saya lepasin ga makan daging sama sekali. Saya juga sudah bisa gitu. Sudah bener-bener saya mau vegetarian, saya sudah ga ada kepikiran buat konsumsi daging segala macem, saya bener-bener, saya lebih pingin ngeliat hmm makhluk hidup bisa hidup lebih bahagia gitu. Jadi dengan vegetarian aja saya malah merasa untuk lebih bahagia gitu dan ga bersalah karena awal-awal terkadang saya juga sebelum vegetarian pas makan daging pun saya mikir aduh gawat nih, sudah berapa banyak ya makhluk hidup yang mati ya untuk saya konsumsi gitu doang. Apa lagi dulu, saya demen banget makan KFC gitu-gitu kan. Tapi sekali saya vegetarian sudah begitu, semua saya lepasin gitu aja. Bener-bener ga ada godaan apa-apa lagi. Mau temen godain, mau temen kasih apa, kasih icip segala macem, mungkin walaupun ada temen yang mau beliin *steak* semahal apapun, saya juga sudah ga tergoda sih. Jadi kalau godaan menurut saya untuk diri saya pribadi ga ada sih karena saya bertujuan untuk melatih diri saya.

Fiona : Ok. Ada ga harapan kepada orang-orang yang belum mengenal mengenai pola hidup vegetarian?

Victor : Jadi ya saya berharap banyakorang itu untuk tau lah setidaknya. Vegetarian itu ga perlu bener-bener dilakukan vegetarian *full* gitu. Mungkin bisa dimulai awal-awalnya tuh aaa dengan cara seminggu sehari dua hari atau dengan mengurangi konsumsi daging dan lebih banyak konsumsi sayur karena banyak penelitian yang bilang vegetarian itu bisa membantu kita untuk melestarikan lingkungan dan juga kita untuk kesehatan diri kita sendiri, kita menghindari penyakit-

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyakit seperti kolesterol, kanker segala macam karena banyak penelitian juga mengatakan bahwa dengan mengonsumsi daging-daging ataupun jeroan itu tuh bisa menyebabkan penyakit-penyakit dan mendingan kalau daging bisa membuat protein, banyak kok yang protein di sayuran juga contohnya aaa bisa dengan tempe atau produk-produk yang berhubungan dengan kedelai. Itu juga bahkan lebih sehat gitu lho, bahkan ga kolesterol. Dan juga saya berharap orang-orang ga cuma tau vegetarian hanya makan sayur doang tapi vegetarian itu kita melatih diri untuk berpuas diri karena berharap dengan vegetarian kita bisa membuat semua makhluk bahagia terutama untuk diri kita sendiri banyak manfaat. Sebenarnya kalau untuk diri kita sendiri ga ada manfaatnya, ngapain juga orang sampai mau melakukan. Tapi saya sendiri merasakan manfaatnya yaitu saya melatih diri untuk mengembangkan cinta kasih saya, saya juga merasa sekarang kehidupan saya jadi sangat jarang sekali emosi bisa juga ditanyain ke sekeliling saya juga. Kalau bisa dibilang dulu Victor mungkin masih bisa marah-marah gitu sebelum vegetarian tapi semenjak vegetarian bahkan mungkin kata-kata kasar pun sudah jarang banget, trus juga tingkah laku sekarang sudah ga kasar, kata-kata juga sudah lebih dijaga, dan juga untuk lebih berbijaksana juga. Jadi itu saya dapatkan dengan saya membina dan melatih diri di vegetarian ini gitu. Jadi selain untuk kesehatan, untuk pelestarian lingkungan, dan juga untuk membina diri kita sendiri itu untuk jadi orang yang lebih baik. Dengan vegetarian pun, aaa dengan pribadi yang lebih baik pun kita juga bisa berinteraksi dan juga membina, menjalin hubungan dengan orang lain yang lebih baik. Orang lain melihat kita sopan santun pasti orang lain lihat kita senang, menjadi pribadi yang lebih positif, orang lain pun akhirnya ga *negative thinking* ke kita walaupun memang kita ga tau orang lain *negative thinking* ke

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kita atau ga tapi kita ga peduli lah orang lain mau berpikir gimana. Yang penting kita *positif thinking* juga menunjukkan niat baik kita, dan juga perubahan tingkah laku kita jadi lebih baik. Gitu sih.



Hak Cipta Dilindungi
Fiona : Ow gitu hahaha.. Ok deh Vic, ngerti-ngerti. Semoga aja apa yang bisa diharapin kaya yang tadi dibilang bisa terwujud. Sekarang mau lanjutin lagi ini acara Viharanya?

Fiona

Hak Cipta Dilindungi
Fiona

Victor

Fiona

Victor

Fiona

: Ow gitu hahaha.. Ok deh Vic, ngerti-ngerti. Semoga aja apa yang bisa diharapin kaya yang tadi dibilang bisa terwujud. Sekarang mau lanjutin lagi ini acara Viharanya?

: Semoga hahaha. Iya nih mau lanjut lagi sih hehehe

: Yauda lanjutin lagi aja haha. Makasi ya, maa sudah ganggu.

: Hahahaha ga apa-apa kok. Klo kenapa-kenapa panggil lagi saja.

: Sip.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran Informan Kedua

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Nama : Jhonny
- Umur : 54 tahun
- Lokasi wawancara : Vihara Buddha Dharma
- Fiona : Maaf om, ganggu ga nih sekarang?
- Jhonny : Ga sih. Kenapa Fiona?
- Fiona : Ini om, mo nanya-nanya. Om vegetarian kan ya?
- Jhonny : Iya, saya vegetarian.
- Fiona : Sejak kapan om memulai pola hidup vegetarian?
- Jhonny : Saya memulai menjadi seorang vegetarian kalau ga salah nih, kurang lebih sejak tahun 2000. Berarti saya telah menjalani pola hidup vegetarian selama 16 tahun belakangan ini.
- Fiona : Kesibukan om apa sih saat ini?
- Jhonny : Saat ini saya bekerja sebagai seorang teknisi. Di samping itu juga saya aktif di organisasi Vihara saya dan saya saat ini menjabat sebagai seorang wakil ketua untuk kepengurusan Vihara Tridharma di daerah Bekasi. Selain itu juga aaa saya menjadi seorang Pandita atau Dharmaduta ya. Pandita itu kaya, aaa saya menjadi pemimpin dalam ibadah-ibadah seperti persembayangan rumah, persembayangan ritual-ritual lainnya, yang sejenis seperti itu. Nah kalau Dharmaduta sendiri itu kaya aaa saya membabarkan Dharma atau ajaran tentang Buddhis kepada umat-umat di Vihara.
- Fiona : Untuk istilah vegetarian sendiri om tau darimana ya?
- Jhonny : Untuk istilah salah satunya itu dari buku ya. Kedua memang di dalam ajaran Tridharma sendiri memang sangat dianjurkan untuk vegetarian. Memang kita





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

di Tridharma ya memang bukan sesuatu yang asing gitu lho. Ya jadi memang kebanyakan misalnya kalau pada praktisi misalnya atau yang kita sebut biasanya tokoh atau apa ya, kebanyakan mereka vegetarian. Jadi memang aaa apa ya istilahnya ya kita mengetahuinya dari aaa pelajaran Dharma lah. Dari Dharma kita tau bahwa vegetarian ini memang di anjurkan kepada siapa pun yang apa ya namanya, istilahnya aaa. Karena memang manfaat dari vegetarian itu sendiri sangat bagus gitu. Dengan vegetarian itu akan memberikan efek kepada kesehatan tubuh kita sendiri. Karena vegetarian itu artinya kita bisa menghindari konsumsi dari yang bernyawa-nyawa atau daging-dagingan itu.

Fiona : Kalau menurut om sendiri, vegetarian itu maknanya apa sih?

Johnna : Aaa kalau vegetarian itu sendiri sebenarnya banyak persepsi, banyak pandangan. Jadi tergantung kita sudutnya darimana. Misalnya kita melihat dari sudut secaa kerohanian ini memang sangat bagus gitu kan, aaa karena dengan vegetarian ini katanya bisa aaa membersihkan katakanlah kerohanian kita ya secara fisik itu terus kepada pikiran kita. Nah kalau dari sisi kesehatan memang sangat bagus gitu kan karena vegetarian itu sendiri kan biasanya hewan ya, makhluk hidup itu banyak katakanlah bisa kolesterol, banyak masalah dalam kehidupan manusia itu sendiri apabila kita konsumsi dalam diri atau berlebihan. Makna vegetarian itu menurut saya pribadi aaa adalah bagaimana istilah dengan vegetarian, maknanya adalah bagaimana kita mampu menghindari konsumsi hal yang bernyawa. Itu maknanya.

Fiona : Kalau untuk faktor pendorong utamanya sendiri yang om rasakan sehingga om memutuskan menjadi vegetarian kenapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona
Johnna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jhonny

: Iya awalnya sebetulnya aaa sebetulnya tanpa disengaja juga. Karena waktu itu kita banyak mengenal Dharma gitu ya. Dharma itu pengenalan dan pemberian informasi dari ajaran Buddha. Di setiap kita mendengarkan bimbingan Dharma ada aaa himbauan tentang vegetarian itu. Nah kemudian, nah saya pikir itu sesuatu hal yang sangat positif dan sangat bagus, kenapa ga kita coba gitu lho. Nah ya dari situ lah saya mencoba bagaimana sih kita sebagai vegetarian gitu ya. Namun ada maksud yang lebih baik, saya ingat adalah ada satu ungkapan disampaikan, bahkan saya pikir itu salah satu pemicu ya pertama kali saya mau mencoba menjadi seorang vegetarian. Artinya waktu itu saya mendengar ada satu ungkapan bahwa jangan sampai tubuh kita ini menyimpan bangkai, gitu kan. Karena seperti ayam yang dimasak, sapi yang dimasak, itu semuanya sebenarnya bangkai, sesuatu yang sudah mati. Lalu kita makan ke dalam tubuh kita, artinya dalam tubuh kita menyimpan sampah-sampah itu dan secara kesehatan juga dikatakan untuk memproses makanan semacam daging-dagingan dalam tubuh kita akan lebih sulit. Artinya prosesnya membutuhkan waktu yang lebih panjang. Nah kemudian akan terjadi pembusukkan dalam tubuh kita. Nah ini sangat lengkap akhirnya betul-betul badan kita ini sama seperti tempat sampah, seperti itu. Maka saya pikir ada baiknya dan itu ada benarnya, saya coba untuk vegetarian sehingga ga menjadi aaa apa namanya, tempat sampah ataupun tempat bangkai yang ada di tubuh kita. Gitu.

Fiona : Untuk alasan dan tujuan om sendiri melakukan vegetarian itu kenapa?

Jhonny : Aaaa alasan saya sebetulnya, seperti yang saya ungkapkan tadi yaitu satu jangan sampai badan saya, badan kita ini menjadi tempat bangkai gitu ya, itu merupakan suatu istilah. Dan kemudian tentu efek kesehatan juga katanya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih bagus juga bisa untuk kolesterol, darah tinggi, dan sebagainya. Namun kalau buat saya ini lebih penting bagaimana dengan kita bervegetarian artinya tanpa kita sadari, kita aaa tentang hawa nafsu atau keinginan kita. Contohnya tadi saya punya hobi itu paling sering makan ayam goreng gitu, tapi sekarang kenapa dia ga mau lagi gitu. Nah di situ saya melihat ada sesuatu yang luar biasa di sini, artinya apa, ada perubahan secara *significant* di dalam perasaan saya mengenai hawa nafsu saya. Nah kemudian saya rasakan untuk yang lainnya pun kita jadi kendor. Ga terlalu menggebu-gebu saya pikir itu aaa bisa meredam secara psikologis gitu ya, membuat kita lebih tenang, lebih damai, dan yah mungkin dari egonya bisa kita tekan. Jadi kita tidak selalu, aduh kalau misalnya lihat ini ga tahan gitu ya. Ya mungkin saya pikir itu ya.

Fiona : Kalau misalnya dari keluarga om sendiri, bagaimana mereka menanggapi kegiatan om sebagai seorang vegetarian?

Jhonna : Kebetulan di rumah itu ada dua orang yang vegetarian. Saya sendiri dan anak saya yang ketiga, perempuan sebagai vegetarian. Namun pandangan keluarga sebetulnya mereka biasa aja. Bahkan mereka merasa tidak terganggu. Ya justru malah kita yang susah. Ya makanan kita kan jadi beda. Mereka bisa makan apa saja, tapi kita kan ga bisa, konsumsinya harus di luar dari pada makanan daging. Intinya sih mereka aaa sangat mendukung dan tidak ada masalah kok sama kegiatan vegetarian ini. Namun sebenarnya saya kurang setuju dengan tindakan anak saya yang telah menjadi vegetarian saat ini. Seneng sih lihatnya cuma saya rasa kalau untuk saat ini kurang tepat. Dia masih muda terus sudah harus bervegetarian, saya takut dia kekurangan energi apalagi kalau masih muda kan membutuhkan banyak energi buat aktivitas dia sehari-hari. Daging kan sebenarnya sumber energi yang paling

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Jhonna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

besar, kalau missal anak saya dari muda sudah ga makan daging, saya takut dia jadi gampang sakit dan cape. Cuma sampai saat ini dia masi bisa menjaga tubuhnya jadi masih saya biarkan dulu. Saya lebih setuju kalau yang bervegetarian adalah orang-orang yang sudah tua seperti saya karena kan kalau sudah tua tidak terlalu membutuhkan energi yang terlalu banyak lagi, ga seperti pas muda. Selain itu juga bisa lebih sehat kan kalau makan sayur dan buah-buahan.

Fiona : Kalau dari orang yang dipanuti nih, ada atau tidak individu yang om jadikan sebagai contoh?

Jhonn : Aaaa kalau secara, aaa apa ya namanya. Kalau secara deket sih saya pikir ga ada ya. Rata-rata lah kalau di lingkungan kita di Tridharma hmm hampir semua. Tapi saya sangat kagum kepada mereka yang vegetarian, kagum kepada mereka yang vegetarian. Kenapa, ya karena seperti yang saya bilang tadi. Karena mereka akan melihat jauh berbeda, khususnya pada saat makan mereka santai saja kalau melihat, dapet makan atau ga dapet makan pun ga masalah karena bukan itu tujuannya. Nah ini adalah kembali lagi bagaimana kita bisa melalui vegetarian, efeknya bisa menekan aaa hawa nafsu kita. Ya namun untuk favorit saya pikir sih mungkin diantaranya ada, namun saya tidak bisa menyebutkannya, saya kurang tau nama-namanya. Ya ada tokoh-tokohnya tentu, ada, bahkan di lingkungan kita juga ada.

Fiona : Kalau yang paling berpengaruh dan mendukung om sendiri melakukan vegetarian itu ada ga?

Jhonn : Mmm kalau dari hal itu sendiri sih, sepertinya sih ga ada. Karena memang ini awalnya pun saya diam-diam. Cuma kita hanya hmm hari ini saya ga mau makan ini, saya ga mau ini, terus lama-lama ya gitu. Kita bilang kita akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Jhonn

Fiona

Jhonn

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



coba vegetarian. Jadi itu saja, kita sebenarnya ga mendapatkan dukungan. Lebih kepada kepribadian kita sendiri aja karena kita punya niat, sesudah pinginnya seperti itu dan kita jalankan. Jadi ga ada pakai nanya-nanya ke siapa pun karena kita sudah paham kalau itu suatu hal yang positif dan hal yang baik.

: Kalau dari lingkungan sendiri, tadi kanom bilang kalau di Tridharma sendiri itu banyak yang vegetarian. Apakah mereka ikut membentuk dan mendorong om sehingga om menjadi seorang vegetarian?

: Kalau masalah hal ini sepertinya mereka ga banyak membantu ya. Teman-teman dia tau kita vegetarian namun ya aaa dibilang dorong juga gimana, dibilang ga, ya ada juga kontribusinya. Misalnya setiap kita ada kegiatan apa pun, nah pasti ada konsumsi ya. Nah situ, mereka tau kita vegetarian pasti mereka sediain makanan vegetariannya. Saya pikir itu juga sebuah kontribusi dan bentuk dukungan dari mereka. Namun kalau secara nyata dalam bentuk kegiatan nyata sih secara langsung ga ada. Mereka mendukung dari setiap konsumsi dari setiap acara. Itu yang mereka perhatikan.

: Bisa jelasin ga om tentang Tridharma itu seperti apa dan bagaimana aturan atau ajaran yang diberitahu mengenai vegetarian?

: Kalau di Tridharma sendiri memang tidak ada keharusan yang membuat umatnya wajib menjadi seorang vegetarian, namun diajarkan Buddha sendiri sebenarnya ada himbuan kepada umatnya agar dapat menjadi seorang vegetarian karena di ajarannya sendiri juga ada penjelasan dimana kita tidak boleh membunuh. Jadi kalau di ajaran Tridharma sendiri ya ga ada aturan atau syarat gimana-gimana umatnya menjadi vegetarian. Ya itu panggilan hati aja

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Johnna

Fiona

Johnna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

sih. Dalam organisasi yang saya ikuti juga tidak ada ajaran atau keharusan jika mau menjadi salah satu anggotanya harus menjadi seorang vegetarian.

Fiona : Dari lingkungan itu sendiri bagaimana respon mereka terhadap kegiatan om menjadi vegetarian?

Jhonna : Sangat positif ya. Mungkin mereka secara pribadi sangat kagum sesungguhnya, namun mereka juga tidak bisa serta merta aaa mengeluarkan satu *statement* yang wah saya sangat bangga lho kamu jadi vegetarian. Mungkin juga ga perlu seperti itu. Saya yakin mereka berpikir dalam hatinya ketika saya juga akan berusaha seperti saya misalnya, tapi ya kapan. Mungkin mereka secara diam-diam juga berjanji dalam hati cuma belum waktunya barang kali gitu.

Fiona : Dari ajaran atau kepercayaan om sendiri itu bisa dijelaskan ga sih penjelasan tentang vegetarian?

Jhonna : Kalau secara *detail* saya juga kurang paham. Memang pengetahuannya tentang vegetarian hanya sekedar saya dapatkan dari membaca buku-buku vegetarian gitu ya. Namun secara detailnya saya juga tidak bisa menggambarkan. Tetapi intinya di sini saya mencoba mengambil hikmahnya dan sangat positif ini yang dimana memberikan kita perubahan khususnya pada perilaku kita dalam keseharian kemudian bagaimana kita bisa mengontrol diri lebih baik karena mungkin efeknya dari vegetarian itu sendiri. Karena kalau secara ilmunya vegetarian saya kurang tau juga ya, saya kurang mendalami.

Fiona : Kalau diajarannya sendiri ada ga sih tata cara vegetarian tuh harus seperti apa?

Jhonna : Ya, diajaran agama Buddha jelas karena umat Buddha dipastikan atau diwajibkan. Bukan wajiblah itu suatu keharusan gitu. Kan di salah satu aaa di

Fiona

Jhonna

Fiona

Jhonna

Fiona

Jhonna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pancasila Buddhis dikatakan aaa ga boleh membunuh, saya bertekad tidak membunuh. Artinya membunuh aja ga boleh bagaimana kita memakan. Begitu, saya pikir begitu.

Fiona : kalau dari pengalaman sendiri ada ga sih pengalaman pribadi sendiri yang membuat om berpikir bahwa ini adalah keputusan yang tepat kalau saya vegetarian?

Jhonny : Aaaa kalau seperti itu ada. Karena saya berpikir begini, dengan vegetarian itu saja saya bisa mendapatkan satu apa namanya, control diri yang baik. Tentunya kita misalnya menjadi seorang aaa Pandita atau Romo gitu ya adalah merupakan suatu sosok panutan. Nah seperti mereka itu harusnya memberikan contoh kan, ya memberikan contoh. Makanya kalau melalui vegetarian dia telah memiliki suatu karakter yang baik. Nah itu bisa jadi suatu contoh. Kalau misalkan satu Romo melihat makanan gitu terus langsung ngiler aja, terus main ambil aja kan, semacam apa, rakus gitu kan ga bagus. Nah melalui yang saya lihat di sini kan adalah memang sangat bagus untuk apa namanya aaa. Ya itu pengalaman saya sendiri, saya pikir bisa jadi contoh lah jangan sampai aaa mungkin melalui vegetarian ini memberikan kita satu dorongan ya, jadi panutan kepada orang lain menjadi satu sosok yang santun dalam hal apa saja, apaah dalam hal berperilaku, berbicara ataupun mengambil keputusan segala macamnya.

Fiona : Untuk pola makannya sendiri, apa saja yang om hindari?

Jhonny : Sebetulnya intinya di sini yang berkaitan dengan daging. Apakah daging hewan ini, apakah daging sapi, apakah daging ayam, apakah daging ikan. Itu semua daging dihindari. Nah kemudian susu dan telur ini juga ada beberapa ya. Mungkin ada beberapa pandangan juga yang bilang ga boleh. Memang di

Fiona

Jhonny

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sini berkaitan dengan vegetarian ini ada banyak variasinya ya, ada banyak cara ya. Itu kembali lagi tergantung kepada suatu aliran masing-masing, tentu suatu aliran atau suatu sekte tidak bisa sama dengan yang lainnya. Nah seperti tadi ada yang boleh minum susu, ada yang ga boleh. Ada yang boleh makan telur, ada yang ga boleh. Tapi kalau aliran kita atau di Tridharma itu telur dibolehkan, susu dibolehkan asal daging.

: Setelah om menjadi vegetarian, om merasa diri om menjadi seperti gimana?

: Sebetulnya sih ga jauh berbeda dari yang biasanya. Cuma kita merasakan akan jauh lebih nyaman aja. Seperti yang tadi saya katakan dimana kita bisa lebih santai gitu ya, lebih damai, lebih bisa mengontrol diri jadi ga menggebu-gebu gitu, kemudian ya bisa *cool* lah kalau kata orang gitu. Ga seperti kalau kita lihat makanan aduh uda takut kehabisan gitu. Ya saya pikir itu.

: Kalau pandangan orang lain sendiri, ada ga sih yang mencemooh atau memberikan anggapan atau penilaian tentang om ketika sedang vegetarian itu seperti apa?

: Kalau itu pasti ada, namun saya sih yakin pasti mereka itu cuma bercanda. Mereka biasa berkomentar ya itu mah hanya pura-pura gitu kan. Ini mah hanya biar keliatan bagus gitu dan mereka ya ga percayalah apa yang kita lakukan. Tetapi di sini walaupun mereka berpendapat secara negatif gitu ya, tapi saya yakin mereka lebih kepada arah bercanda ga serius mengomentari ataupun menyudutkan kita kaya gitu. Namun ya kita tidak menanggapi secara serius, kita juga anggap sebagai suatu candaan. Biasa wah dia mah sekarang, yang sering terjadi nih saat kita sedang makan bareng kan ada nih, wah dia mah ga bisa makan udah lah jangan dikasih ini, wah dia boleh nya cuma kuahnya aja. Saya pikir sih ga ada masalah. Artinya tuh saya pikir walaupun

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Jhonny

Fiona

Jhonny

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mereka mengkritik atau ga setuju tapi saya yakin itu bukan sesuatu betul-betul utarakan, lebih kepada suatu bercandaanlah.

Fiona : Untuk usahanya sendiri waktu pertama kali om menjadi vegetarian tuh gimana?

Jhonn : Awalnya memang agak sulit karena memang kita punya suatu pola makan yang sudah seperti itu ya. Apa lagi kita punya makanan favorit, seperti yang saya bilang tadi saya paling suka dengan ayam goreng, kemudian bebek goreng, ikan goreng, pokonya yang goreng-goreng saya paling suka. Nah dengan demikian ya saya bisa jadi gimana ya, saya bisa mengendalikan itu semua. Bisa jadi ga mau. Nah ini kan berat. Misalnya kan waduh cium baunya saja sudah ngiler ga tahan tapi sekarang sudah ga tuh. Colek aja kita sudah ga mau, kita tau itu enak. Tapi inilah kita perlu suatu usaha yang kuat supaya kita tidak tergoda. Kalau kita tergoda, kita tidak mampu menahan, kita tergoda, ya kita ga bisa jadi vegetarian. Jadi di sini ada satu kunci ya, apa namanya, satu kunci yang penting artinya kita jangan membohongi diri kita sendiri, kadang-kadang seperti orang puasa, siang dia puasa trus malam dia buka jadi itu ga ada maknanya, percuma. Di sini yang penting ada satu ketulusan yang dimana kita benar-benar pingin vegetarian yauda kita komit dan lakukan seperti itu. Jangan makan ya jangan makan, jangan dikit aja deh saya masih pingin. Nah itu yang tidak akan berhasil biar bagaimana pun juga karena ada ketidaktulusan dalam diri kita untuk melakukan vegetarian. Karena kalau ketulusan itu kita akan mampu gitu. Jadi kita mucul satu semangat

Fiona : Om pernah ga sih mendapat kritikkan atau masukan tentang cara om bervegetarian?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jhonny : Yah banyak. Seperti yang saya katakana aaa tadi versi atau pun cara bervegetarian itu sangat banyak karena dari sekte terus dari aliran sebagainya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Jhonny

Fiona

Jhonny

Namun buat saya kita ambil suatu hal yang positif karena dengan kita, aaa kita ga perlulah misalnya dengan seperti orang kita harus begini karena kita kan juga punya carakan, nah cara yang kita lakukan itu kita yakini bahwa cara itu juga benar, bukan paling benar tapi ya benar. Ya kita lakukan apa yang biasa kita lakkukan. Jadi kita ga memusingkan, wah kalau kaya gini kamu bener, kalau kaya gitu kamu salah. Yaitu juga bisa buat kita jadi sulit. Karena ini adalah kebersihan hati dalam melakukannya. Saya yakin semua vegetarian itu baik. Saya tanya kalau orang vegetariannya bagus terus kemudian hatinya ga bersih ya, suka jelek-jelekin orang, suka gosipin orang, kan ga jauh lebih beda ya, ga jauh lebih beda. Ya saya pikir itu tuluslah dalam melakukannya.

: Buat godaan ssendiri. Ada ga sih godaan yang terberat yang pernah om rasakan ketika menjadi seorang vegetarian?

: Yah pasti ada, bagaimana kita melawan hawa nafsu itu. Ga hanya makan, orang vegetarian tuh artinya kita mencoba melatih diri kita supaya lebih baik, bisa dimaknai menjadi pribadi yang lebih baik. Nah kalau kitaga bisa kontrol, kita terpancing terus kan susah. Yaitu kuncinya bagaimana kita menahan kritikkan orang, cemoohan orang, yaitu kita harus mampu kalau ga ya kita ga mungkin bisa

: Kalau penilaian dari sekitar lingkungan om sendiri melihat om menjadi vegetarian bagaimana?

: Hmmm secara *significant* sih saya rasa ga banyak ya, memang di antara beberapa orang ada dan mereka sangat aaa menghargai gitu ya. Namun yah secara, apa sih, tentu ga secara di ekspos yang ga lah, paling ya saya salut ah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anda bisa begini, sebenarnya saya pingin bias kaya gini. Salah satu pernah dilontarkan oleh teman. Mereka kagum sebenarnya. Namun yaitu, mereka juga dalam hati sih berjanji mungkin suatu hari dia bisa sama kaya kita gitu.

Fiona : Harapan om buat kedepannya gimana sih buat orang-orang yang belum kenal dengan vegetarian?

Jhonn : Ini kembali kepada individu masing-masing. Tapi kita lihat dari maknanya, fungsi dari vegetarian itu sendiri apalagi untuk kita yang sudah berumur, sangat bermanfaat. Apalagikan kita melihat dari sisi kesehatan saja dia sudah sangat baguskan. Apalagi kalau sebagai mmm praktisi agama, seorang romo atau pandita, itu saya harus wajib. Kenapa karena itu salah satu contoh yang dilakukan panutan. Ya kalau romonya aja begini, nanti kalau dia ceramah, dia menyuruh untuk vegetarian tapi dianya sendiri ga vegetarian kan jadi ga lucu. Harapan saya seperti itu. Janganlah melihat vegetarian itu sebagai sesuatu yang dipaksakan. Namun yang penting kita melihat ya secara arif. Saya memilih vegetarian untuk tujuannya saya ada seperti ini. Kalau dari agama sendiri penting untuk sebagai contoh dan panutan gitu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran Informan Ketiga

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nama : Rani

Umur : 22 tahun

Lokasi wawancara : Kantin Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Fiona : Saat ini kamu sedang sibuk apa saja?

Rani : Aku sih saat ini hanya sibuk dengan kuliah aja. Aaa kan soalnya aku juga lagi buat skripsi gitu jadi yauda aku lagi fokus aja sama skripsi aku biar cepet kelarnya juga kan. Kaya organisasi gitu juga aku ga ada yang diikuti. Jadi ya pulang langsung pulang aja. Paling tuh ya ngumpul aja sama temen-temen kalau lagi ga sibuk dan ada yang ajakin aku keluar buat main bareng.

Fiona : Sejak kapan kamu memulai kegiatan vegetarian?

Rani : Aku jadi vegetarian itu sejak kecil dari mulai TK pas saya umur lima tahun sih, aku inget persis.

Fiona : Sebelumnya, kamu mengetahui istilah vegetarian darimana?

Rani : Aku tahu istilah vegetarian sih setelah sudah besar ya. Pas SMP lah kurang lebihnya, soalnya waktu kecil aku masih kurang begitu tau mengenai istilah itu. Trus pas SMP cari-cari tau apa sih vege, apa sih vege, sampai akhirnya aku tau istilah vege tuh kegiatan yang fokus makan sayur-sayuran dan buah-buahan aja gitu. Aku jadi vegetarian sejak kecil bukan karena yang sekarang-sekarang yang hits nya *campaign healthy lifestyle*. Tapi jadi vegetarian sejak kecil karena pengalaman dari kecil, karena aku muslim waktu lihat *qurban* pas idul adha itu kan suka nonton binatang qurbannya di sembelih, sejak itu aku ada rasa takut sama darah dan aku ga tega buat makan hewan.





Fiona : Kalau untuk alasan dan tujuan kamu sendiri untuk melakukan vegetarian itu apa?

Rani **C** Saya jadi vegetarian, tujuannya apa ya? Sebenarnya sih saya vegetarian itu karena pengalaman bukan karena satu hal itu kaya pola hidup gitu ga. Emang awalnya tuh dari satu pengalaman dulu waktu kecil tuh, nonton qurban gitu. Jadi pas udah selesai nonton qurban gitu jadi keinget-inget dan ga mau makan daging. Jadi emang dari pengalaman pribadi bukan karena yang lagi *trend* pola hidup sehat apapun.

Fiona Kalau tadi kan dibilang kalau kamu menjadi vegetarian saat umur lima tahun, pas usia di bawah itu berarti sempet untuk makan daging?

Rani Kalau waktu kecil kan, pasti dikasih makan daging ya. Namun kan kalau waktu umur lima tahun kan jadi lebih ngerti, setidaknya itu aaa apa yang kita ga suka dan kita suka itu kan kita sudah tau. Kalau kecil kan ga tau gitu kan. Mungkin di bawah umur lima tahun masih kasih makan itu kali, daging.

Fiona Apa yang kamu pahami mengenai pola hidup vegetarian?

Rani Tentang pola hidup vegetarian, di luar dari pengalaman saya ya. Jadi kalau yang saya tau sih dari pola hidup vegetarian itu mereka banyak makan buah dan sayur, mereka lebih memikirkan kesehatannya karena jadi vegetarian itu banyak manfaatnya juga dan kalau dari yang saya baca aaa bahwa daging merah itu juga jadi penyebab kanker. Mungkin banyak dari orang yang pingin pindah jadi vege itu karena mereka pingin hidup lebih sehat aja sih.

Fiona : Untuk faktor pendorong sendiri, faktor pendorong terbesar apa yang membuat kamu akhirnya menjadi seorang pelaku vegetarian?

Rani : Faktor pendorong pola hidup sebagai vegetarian. Selama kecil aaa dari pengalaman sih. Nah semakin dewasa, semakin ke sini-sini semakin ngerti gitu ternyata jadi vege itu juga ga buruk-buruk banget sih yang seperti orang lain pikir. Untuk pengaruh dari lingkungan dari keluarga sih engga ada. Orang tua aku dan

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tiga orang kakak aku sih ga ada yang vege dan murni memang aku sendiri yang
vege di rumah. Ya dari pengalaman masa kecil itu sampai besar sekarang.

C Fiona: Kalau dilihat dari seseorang yang kamu panuti nih. Ada ga sih seseorang yang
kamu lihat dan ikuti ketika melakukan pola hidup vegetarian?

Rani: Aaaa yang jadi panutan sih bener-bener ga daya. Soalnya di dalam keluarga aku
tuh cuma aku doang yang jadi vegetarian, yang lain tuh mereka makan segalanya
gitu, maksudnya makan daging, makan buah, makan sayur gitu-gitu. Tapi emang
bener murni kalau di dalam keluarga cuma aku doang yang makan buah dan sayur.
Seperti itu.

Fiona: Kalau misalnya dari orang yang paling berpengaruh atau mendukung kamu
menjadi seorang vegetarian apakah ada?

Rani: Kalau dari orang yang berpengaruh atau yang paling mendukung sih ga ada ya.
Orang yang paling berpengaruh dan mendukung itu ga ada karena orang tua tuh
kontra gitu dengan pilihan aku jadi vegetarian gitu. Sebelumnya orang tua pasti
ngomong, kamu tuh nanti bakalan nikah gitu dan kamu tuh pasti bakalan punya
anak dan segala macam karena wanita butuh banyak lebih gizi untuk melahirkan
nanti. Sebelum melahirkan kan juga harus banyak makan daging supaya
peranakannya jauh lebih sehat. Kemudian kalau seandainya, jadi secara
keseluruhan sih semua kontra, ga ada yang mendukung sih untuk pilihan jadi
vegetarian.

Fiona: Kalau dari lingkungan atau teman bermain kamu sendiri, ada ga sih yang ikut
membantu dan mendorong kamu menjadi seorang vegetarian?

Rani: Dari lingkungan dan pergaulan teman bermain sih ga ada yang mendorong aku
menjadi seorang vegetarian. Justru banyak teman main sih ya mereka makan
daging juga gitu. Jadi yang bener-bener yang vegetarian di antara temen-temen dan



lingkungan sih ya cuma aku doang gitu. Di dalam keluarga juga cuma aku doang sih. Malah kadang temen suka bingung sih kalau misalnya jalan sama aku. Mereka malah yang menyesuaikan aku gimana. Kira-kira tempat makannya ada tahu, tempe atau sayuran atau ga di menunya. Seperti itu hahaha.

Fiona : Dari temen-temen kamu dan lingkungan sekitar kamu, gimana sih mereka merespon kegiatan kamu menjadi seorang vegetarian?

Rani : Untuk respon dari temen-temen sih baik, mereka menghargai gitu. Setiap kalau misalnya jalan keluar, ow iya aku tau karena aaa dia vegetarian. Jadi temen aku selalu cari tempat makan yang ada sayurannya yang ga semuanya, apa sih, yang menu utamanya tuh daging. Jadi *Alhamdulillah* nya temen aku menghargai banget untuk aku yang ga makan daging. Malah temen yang kadang ikut menyesuaikan aku. Sejauh ini aku ga pernah kesulitan karena temen-temen aku tau kalau aku vegetarian.

Fiona : Ada ga sih temen kamu yang mencemooh kaya misalnya ngapain sih kamu vegetarian segala macam?

Rani : Aaaa *Alhamdulillah* sih sejauh ini temen aku ga ada yang kaya gitu karena mungkin mereka tau pengalaman aku jadi seorang vegetarian tuh kenapa dan memang dari kecil yang ga tega ngeliat binatang waktu di sembelih gitu. Jadi dibawa-bawa sampai sekarang gitu dan *Alhamdulillah* ga ada yang pernah tanya kaya gitu sih untuk mencemooh. Jauh mereka lebih menghargai sih.

Fiona : Truskalau dari keluarga sendiri, bagaimanakah mereka meresponnya?

Rani : Tanggapan dari keluarga sih kontra ya karena aku kan perempuan, aku juga butuh asupan gizi yang banyak untuk melahirkan nanti gitu. Jadi orang tua tuh selalu marah kenapa ga makan daging, ayo belajar gitu. Sampai mama aku sih terkadang suka marah karena mereka khawatir dengan kondisi aku kedepannya karena aku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kan perempuan, suatu saat nanti akan hamil dan melahirkan. Pernah sih mereka bantu aku untuk belajar makan daging dengan masak rendang tapi ya hasilnya nihil, aku muntah-muntah dan akhirnya mereka ga pernah memaksa aku lagi untuk makan daging. Tapi di satusisi orang tua aku juga walaupun aku ga makan daging, mereka tetep masak aku sayur terus, tetep buatin aku gorengin tempe, gorengin tahu gitu. Tapi memang bener-bener ga ada dagingnya. Setiap hari orang tua aku pasti masak sayur sih. Jadi kalau mama aku masak pasti mama aku selalu buatin aku sayur bayam, sawi, dan protein aku dapet dari tahu, tempe, kacang-kacangan sih yang pasti.

Fiona: Pernah gasih orang tua merasa direpotkan karena harus menyediakan sayur vegetarian spesial cuma buat kamu?

Rani: Merasa di repotkan, aaa ga sih karena aku seandainya kalau mamaku masak daging apalagi pas hari raya ya, makanan tuh pasti dasarnya semua daging dan aku cuma bilang yauda aku minta dibeliin bayam aja atau kangkung gitu nanti aku rebus sendiri. Udah nanti aku makan deh pakai *mayonnaise*. Jadi semudah itu sih jadi vegetarian dengan merepotkan sih menurut aku.

Fiona: Kalau dari ajaran agama atau budaya kamu sendiri, ada ga yang mengajarkan tentang vegetarian?

Rani: Aaa agama aku Muslim, jadi untuk aturan bervegetarian sih ga ada. Semua boleh dimakan, jadi kalau di agama Muslim itu sejauh kita ga makan yang haram seperti babi, maaf anjing, kemudian yang bangkai, misalnya yang ga disembelih gitu atau yang disembelih tidak membaca takbir dan nama Allah SWT karena itu haram, lalu binatang yang berbisa, bertaring, yang hidup di dua alam. Itu sih ga boleh ya. Tapi diluar dari itu sih ga apa-apa gitu. Makan ikan, trus makan ayam, kambing, sapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Rani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



asalkan selama proses penyembelihan itu menyebutkan *Bismillah* dan aaa mengatasnamakan Tuhan, *Allahu Akbar* gitu kalau di agama aku seperti itu.

Tadi kamu kan bilang kalau kamu memiliki pengalaman sendiri ketika melihat hewan disembelih. Bisa dijelaskan secara jelas ga sih itu kejadiannya bagaimana sampai kamu jadi tidak tega untuk makan daging sampai saat ini?

Aaa pengalaman pertamanya kan, jadi kalau sebelum disembelih itu binatang yang mau di Qurban kan kita beli terus dibawa ke rumah. Kebetulan waktu itu sih pas hari *Qurban* waktu kecil gitu kita kan pilih kambing sendiri, terus kemudian setelah aaa kambing kita pilih terus dibawa pulang ke rumah kan untuk beberapa hari sebelum hari raya. Nah biasanya keluarga beli lima hari sebelum hari H-nya Idul Adha. Jadikan masih sempet ngelep di rumah kambingnya, nah pas malam takbirannya sekitar dua hari atau satu hari sebelum hari raya kan harus taruh di Masjid yang deket dari rumah jadi kita bawa ke Masjid terdekat dari rumah. Yauda kan masih sempet ngelep dong itu kambingnya. Ya waktu kecil pengalamannya selama masih di rumah aku kasih makan rumput daerah rumah suka ada yang jual tuh kalau menjelang Idul Adha. Selama di rumah kan kasih minum juga di ember,

gantiin minum juga tiap hari. Terus ya karena udah ngerasa sayang sama binatang yang udah dikasi makan, dikasih minum setiap hari di rumah. Ya gimana ya, kalau kamu punya binatang dan kamu sayang pasti ga rela lihat binatang itu kenapa-karena. Ya sedih juga dulu masih kecil waktu kambingnya diserahkan ke Masjid. Ya gimana ya, jadi sayang aku sama kambingnya. Hal yang aku rasakan pada intinya aku ga tegaan lihat binatang apapun disakitin, walaupun sebenarnya saat itu *Qurban* itu bukan menyakiti binatang tapi sebagai ibadah juga. Udah gitu ngerasa ga tega aja pas di hari H itu kan waktu penyembelihan kan disaksiin gitu karena kambing itu atas nama siapa gitu. Misalnya nama si A, berarti si A harus

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyaksikan proses penyembelihan itu. Nah kebetulan di situ atas nama aku, jadi pas ngeliat aduh kok kayanya, gimana ya sedih gitu, ga tega gitu karena emang dari awal pas udah beli terus di bawa pulang ke rumah gitu udah sayang. Jadi ga tega aja gitu dan aku pikir selagi kecil itu, jangankan buat dagingnya, ngeliat darahnya aja tuh kayanya ga tega gitu. Jadi sampai sekarang binatang apa pun yang kaya kambing, sapi gitu, kucing tuh sayang gitu. Jadi aku penyayang binatang, jadi aku ga ada dorongan untuk makan mereka gitu. Jadi sampai sekarang aku berfikir menjadi vegetarian karena dasarnya aku ga mau aja makan makanan yang nyakitin binatang itu. Agak lebay ya tapi dasarnya emang aku penyayang binatang sih. Seperti itu.

Fiona: Kalau misalnya nih waktu pergi atau makan sesuatu, tanpa disadari itu ada dagingnya gitu. Itu gimana perasaan kamu pas makan itu?

Rani: Kalau pas makan terus tiba-tiba ada dagingnya gitu sih langsung aku lepeh ya. Maksudnya langsung aku buang gitu dari mulut. Karena apa sih, rada gimana ya, rada geli aja, rada-rada gitu sih, ga tega dan ada rasa perasaan jijiknya gitu sih pas makan daging karena teringat waktu proses penyembelihan itu lagi sih. Dulu pernah ya orang tua tuh bantu coba gitu untuk kasi makan daging, tapi tetep aja ga bisa. Mungkin karena emang udah, apa sih, tenggorokkan tuh udah pinter gitu, udah nolak, ada daging nih, ada daging, langsung dilepeh gitu. Sering mama tuh kadang kalau sampe sebesar ini aku kan masih disuapin ya gitu, kadang tanpa sengaja mamaku tuh suka nge-*cheat* gitu, suka curang gitu, kadang makan yang disuapin ke aku tuh masih ada dagingnya walaupun udah dicacah-cacah gitu dagingnya. Yauda aku tau itu ada daging, jadi langsung aku lepeh gitu dan aku lebih pilih udalah ga usah disuapin, makan sendiri aja gitu.

Fiona: Kalau dari pola makan sendiri saat vegetarian, apa saja sih yang kamu hindari?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fiona

Rani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rani : Yang berdarah sih ya, kaya daging sapi, daging kambing, ikan, segala macam

seafood sih aku hindari karena menurut aku mereka juga binatang. Intinya berdarah, bedasarkan hewanilah. Kalau yang lain-lainnya sih kaya protein gitu aku ambil dari tempe, tahu, kacang-kacangan. Gitu sih, itu gantinya sih. Pokoknya segala macam daging binatang sih. Ga cuma daging merah sayam, ikan. Pantangan lainnya ga ada sih misalnya kalau beli mie ayam ya aku beli mienya aja ga pake ayamnya haha. Ikan juga ga aku makan. Kalau bentuk benda yang menyerupai hewan kaya boneka gitu sih ga, cuma emang kalau benda yang dari hewan aku hindari dan ga beli karena itu kan juga menyakiti hewan. Kalau untuk susu aku masih minum, telur kalau aku dimakan putihnya aja kuningnya ga. Roti lebih pilih bahan dasarnya gandum giru. Kenapa aku ga makan kuning telur itu karena emang kuning telur itu amis rasanya jadi pas makan rada mual gitu.

Fiona : Kalau perasa yang ada binatang gitu apa kamu hindari juga?

Rani : Sejauh ini kalau perasa sih mungkin kan cuma garam dan gula ya kalau di rumah ya pakainya. Jadi ga pakai bumbu royco atau masako gitu-gitu. Kaya chiki-chiki atau perasa gitu sih juga ga aku hindari karena kan ga ada dagingnya.

Fiona : Apa kamu juga minum susu?

Rani : Kalau susu ya aku minum yang susu kedelai ya. Ya itu bukan susu juga sih ya kalau dibilang haha. Kalau di bilang susu ya bukan susu juga sih. Kadang aku minum susu juga sih ya susu sapi gitu karena kan dia bukan daging ya. Tapi yaudah soalnya orang tua juga suka bikinin kalau ga diminum suka marah gitu, jadi terpaksa harus diminum daripada dimarahin gitu. Tapi susu tertentu aja sih, susunya bukan kaya dancow gitu.

Fiona : Jadi kamu bener-bener vegetarian tuh hanya menghindari daging aja ya?

Rani : Iya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Fiona : Ok, menurut kamu setelah kamu jadi vegetarian gitu kamu menjadi pribadi yang gimana sih?



Rani : Aaaa perubahan sih ga tau ya, karena.. Gimana ya, perubahan yang *significant* aku ga tau ya karena aku sudah jadi vegetarian kan umur lima tahun. Jadi kalau seandainya dari umur lima tahun sampai sekarang usia aku 22 tahun itu emang bener-bener ga makan daging. Jadi aku ga bisa lihat perubahan yang bener-bener *significant* antara yang sebelum makan daging dan sesudah jadi vegetarian gitu.

Fiona : Kalau pandangan sekitar kamu dari orang lain ngelihat kamu menjadi seorang vegetarian itu seperti apa?

Rani : Nanggepin akunya sih, kebanyakan mereka lebih mikirin aku ke depannya ya. Aduh gimana ya nanti kalau seandainya aku punya anak sedangkan kalau mau punya anak aja harus persiapan dulu, bener-bener mateng dan aku harus punya banyak gizi yang ga emang cuma aku dapetin dari sayur dan segala macam. Aku butuh protein hewani juga. Tapi di satu sisi, aaa gimana ya, ini bukan satu kaya mengikuti gaya hidup yang lagi nge-*trend*, tapi emang bener-bener pengalaman dari kecil yang emang susah. Sampai orang tua pun mau membantu untuk bisa jadi makan daging tuh ga bisa emang dari akunya gitu. Jadi ga tau deh gimana nih aku ke depannya juga. Gitu sih.

Fiona : Kalau perilaku kamu sendiri di tengah masyarakat sebagai seorang vegetarian tuh gimana?

Rani : Kalau perilaku sendiri, waktu itu pernah ya beli mie ayam. Trus aku bilang bang beli mie nya aja ga usah pakai ayam. Trus abangnya langsung kaget, gimana ceritanya beli mienya doang tapi ga pakai ayam gitu. Iya soalnya saya ga makan ayamnya jadi sama sayurannya aja, ga usah pakai ayam sama kaldu-kaldunya gitu. Jadi bener-bener garam sama apa tuh namanya, micin ya. Udah deh, gitu



Fiona : Usaha kamu sendiri jadi vegetarian tuh gimana?

Rani : Aaaa usahanya sih ya ga begitu banyak sih. Soalnya emang pengalaman dari kecil jadi itu bukan suatu kesulitan ya karena emang dari kecil kecuali emang benar-bener makan daging trus tiba-tiba ga makan daging gitu, terus jadi takut sama darah dan ga tega buat makan daging hewan. Jadi kalau usahanya sih benar-bener ga ada, ga terasa sulit dan emang udah terbiasa. Ga ada kesulitan sih. Jadi seorang vegetarian sih aku banyak makan buah dan sayur. Protein aku dapet dari kacang-kacangan, tahu, tempe. Aku juga olahraga seminggu dua kali.

Fiona : Waktu pertama kali kamu menjadi vegetarian, ada ga sih permasalahan yang kamu hadapi?

Rani : Paling tuh kalau pertama kali misalnya ada temen baru yang ga tau aku vegetarian, ya aku coba menghargai mereka sih misalnya tempat makan itu ga sedia terlalu banyak menu sayur ya aku mungkin hanya minum *soft drink* aja. *Next time* sebelum jalan pasti aku bilang kalau bisa cari tempat yang ada banyak menu sayurannya juga. Untuk adaptasi ga sulit sih keluarga juga menghargai aku kok dengan masak sayur tumis atau kuah. Cuma keluarga agak kontra aja dengan pilihan aku sebagai vegetarian dari kecil. Mereka kontra setelah aku semakin tumbuh dewasa ya karena ya aku pasti akan hamil dan punya anak jadi mereka khawatir dengan kondisi aku kedepannya.

Fiona : Tadi kan dari keluarga kamu semuanya ga mendukung, apa sampai sekarang mereka masih berusaha buat kamu bisa makan daging dan gimana respon mereka sekarang?

Rani : Iya sih, sekarang mereka uda ngebiarin gitu ga apa-apa yang penting makan gitu. Udah, mereka mikirnya gitu sih yang penting makan. Yauda ga apa-apa ga makan daging yang penting masih bisa proteinnya ngambil dari nabati gitu yang tadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kacang-kacangan trus tempe tahu gitu. Walaupun mereka kontra dan sesekali mereka ngomelin aku karena aku harus makan daginng, aku harus sehat gitu karena makan sayuran doang juga ga begitu sehat tapi mereka tetep gitu masakin aku sayur tiap hari. Trus bikinin, aaa nyediain aku sayur gitu di dalam kulkas. Jadi ketika aku taper, aku tinggal ngerebus trus dipakaikan *mayonnaise* gitu.

Fiona Ada ga harapan kamu kepada orang-orang yang belum mengenal mengenai pola hidup vegetarian?

Rani Yang mau dikatakan sih, ya ga selamanya orang vegetarian itu buruk lah ya gitu. Bahkan banyak kok yang orang vegetarian gitu dapet banyak manfaatnya juga kaya aku gitu ngerasa kaya kalau ga makan sayur sehari gitu ga enak gitu. Trus kulit juga jadi kering. Banyak manfaatnya kok jadi vegetarian, selain untuk pencernaan, untuk kulit juga bagus. Ya setidaknya BAB lancar lah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.